

Pengaruh Indikator Penilaian Tahfidz Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa MA Swasta Al-Amin Tabanan

Abdul Hakim¹, Haris Nursyah Arifin²

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar, Indonesia

Email: abdul.hakim@fai.unsika.ac.id, harisnursyah90@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an sebagai mukjizat yang terjaga hingga akhir zaman. Menghafalkan Al-Qur'an adalah perbuatan yang dicintai Allah dan Rasul ajarkan. Indikator penilaian tahfidz meliputi tajwid, makhroj, kelancaran dan nada mempengaruhi hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator yang berpengaruh dalam hafalan Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yakni indikator penilaian dan nilai hafalan Al-Qur'an. dengan data sekunder yakni hasil penilaian hafalan Al-Qur'an. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden yang terdiri dari siswa kelas X, XI dan XII MA swasta Al-Amin Tabanan. Analisis data menggunakan uji kontingensi. Hasil analisa disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an adalah makhroj, kelancaran dan nada dengan p value < 0,05. Indikator yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an adalah makhroj, kelancaran dan nada. Ketiga faktor tersebut dapat membantu memperkuat daya ingat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Keyword: indikator, hafalan, al-qur'an.

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kalamullah yakni wujud dari perkataan Allah SWT dalam bahasa Arab yang indah. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, yakni satu-satunya bahasa yang amat terjaga dan telah menjadi jaminan atas kesucian dan kemurniannya dibandingkan dengan bahasa lainnya. Setiap untaian yang terdapat dalam Al-Qur'an telah dirancang oleh Allah SWT agar mudah untuk dihafalkan serta dipahami oleh para pemeliharanya yakni para penghafal Al-Qur'an.¹

Menghafalkan Al-Qur'an adalah perbuatan yang dicintai oleh Allah SWT dan keinginan semua umat islam diseluruh dunia.² Terdapat perbedaan antara menghafalkan Al-Qur'an dengan hafalan yang lainnya. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW sehingga bacaannya harus tepat sebab ibadah yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW pastilah didalamnya terkandung kebaikan bagi seluruh umat islam di dunia dan di akhirat.³

Penting bagi umat islam untuk senantiasa dalam menghafal atau memelihara bacaan Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia tidak terkecuali, Al-Qur'an adalah wahyu yang hanya di turunkan kepada nabi akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril AS,

¹ Fatimah and Sri Tuti Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat". Jurnal Qiroah Vol. 10, No. 2, 2020, hal. 15–36.

² Sutarto, "Analisis Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 6, No. 6, 2022, hal. 2356–1327.

³ Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa". Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17, No. 2, 2021, hal. 1–10.

membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang berpahala serta dalam Al-Qur'an surat yang tertulis pertama kali adalah surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas yang bermakna Al-Qur'an tersusun menggunakan sistematika ilmiah karena susunan tersebut berdasarkan mushaf dan bukan berdasarkan turunnya wahyu.⁴ Hal tersebut membuat para ulama merumuskan hukum dalam menghafal Al-Qur'an sebagai *fardhu kifayah*⁵ yakni kewajiban terhadap umat Islam yang mana jika telah dikerjakan oleh beberapa orang maka telah terwakilkan dan gugur bagi individu yang lain. Akan tetapi apabila tidak ada yang melakukan dalam hal ini perwakilan maka seluruh umat akan berdosa.⁶

Al-Qur'an menjadi dasar dari pendidikan dasar yang dikemas dalam berbagai kisah menarik mulai dari kanak-kanak sampai dewasa sehingga perlu membiasakan dalam pemeliharaan Al-Qur'an sejak dini.⁷ Salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak belia adalah Tahfidzul Qur'an. Perkembangan Tahfidzul Qur'an di Indonesia dimulai sejak adanya pembelajaran Al-Qur'an 30 tahun terakhir yang pesat pertumbuhannya. Pada tahun 1981 adanya kegiatan kegiatan *Musabaqah Hifzul Qur'an* (MHQ) yang memicu orang-orang berminat untuk menghafalkan Al-Qur'an sehingga menghafal Al-Qur'an berkembang yang semula hanya sebatas di Kawasan

⁴ Amirulloh Syarbini and Sumantri Jamhari, *Kedasyatan Membaca Al-Quran*, 1st ed. (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012). hal 4-5.).

⁵ Fikriyyah Qothrun Nadaa, "Metode Mudarabah Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran". *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1, 2021, hal. 48–55.

⁶ Sopian Riduan, *Panduan Fardu Kifayah Beserta Doa*, 1st ed. (Bandung: Tata Akbar, 2020). hal. 33.

⁷ Husnul Khotimah, "Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Aktualisasinya Di Era Digitalisasi". *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* Vol. 3, No. 1, 2022, hal. 14–35.

Timur Tengah menyebar ke seluruh belahan dunia termasuk negara Indonesia. Perhatian terhadap Tahfidz Qur'an di Indonesia sangat tinggi.⁸ Pada beberapa sekolah baik negeri maupun swasta telah menerapkan program Tahfidzul Qur'an baik sebagai pembelajaran wajib maupun tambahan mulai dari tingkat kanak-kanak, sekolah dasar (SD) sederajat, sekolah menengah pertama (SMP) sederajat, sekolah menengah atas (SMA) sederajat dan sampai perguruan tinggi terdapat program Tahfidzul Qur'an.⁹

Lembaga pendidikan Islam membutuhkan strategi manajemen pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya pembelajaran Al-Qur'an. Indikator penilaian hafalan Al-Qur'an dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk penetapan strategi yang tepat sehingga mampu meningkatkan kualitas dari pembelajaran Qur'an.¹⁰ Indikator penilaian hafalan Al-Qur'an dalam penerapan dikatakan muttadin apabila memenuhi indikator mulai dari ketepatan dalam menerapkan ilmu tajwid, fashahah atau terang/jelas yakni pengucapannya jelas baik susunannya maupun kalimatnya serta kelancaran dalam membacanya artinya tidak terbata-bata baik dalam bacaan maupun makhroj nya sehingga tidak terkesan menghafal.^{11,12}

⁸ Giyanti, Ernawati, dan Hari Setiadi, *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022). hal 3.

⁹ Muhammad Ikmal Falahi Hamhij, "Model Pembelajaran Tahfidz Al Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di SMP 1 Al Azhar 3 Bintaro Tangean Selatan", Institut PTIQ Jakarta, 2023, hal 9.

¹⁰ Muh Ibnu Sholeh, "*Strategi Efektif Dalam Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*". Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education Vol. 4, No. 2, 2023, hal. 139–64.

¹¹ Fillah Audy, Syahra Ramadhana, dan Imam Fauji, "*Manajemen Muroja ' Ah Hafalan Al - Qur ' an Untuk Meningkatkan Standart Mutqin Di Rumah Tahfidz Balita*". UMSIDA Preprint Server, 2024, hal. 1–12.

Selain itu, penelitian lain menambahkan indikator penilaian hafalan Al-Qur'an pada siswa ditambahkan dengan nada sehingga terdengar lantunan hafalan menjadi indah serta sesuai dengan kaidah baca, seperti menggunakan nada Ummi dalam penerapan evaluasi hafalan Al-Qur'an.¹³

Penilaian hafalan Al-Qur'an pada siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah faktor yang berasal dari diri siswa meliputi latar belakang siswa dalam hafalan, motivasi serta rasa percaya diri yang dimiliki.¹⁴ Pengaruh faktor eksternal dalam menghafalkan Al-Qur'an perlu diperhatikan meliputi lingkungan pembelajaran termasuk aktivitas siswa.¹⁵

Selain itu, indikator penilaian hafalan Al-Qur'an penting untuk diketahui oleh pendidik guna mengukur kemajuan serta potensi peserta didik serta mengidentifikasi bagian yang memerlukan perhatian khusus sebagai bahan evaluasi dari pendidik ke peserta didik.¹⁶

¹² Irna Kania dkk., “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30”. Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Vol. 5, No. 02, 2024, hal. 173–90.

¹³ Roh Prehadi Santoso, Joko Subondo, dan Yetty Faridatul Ulfah, “Evaluasi Metode Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Muslim Madani Parakan, Bolong, Karanganyar”. Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 184.

¹⁴ Ahmad Falah, “Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah”. Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 5, No. 1, 2021, hal. 27–51.

¹⁵ Alvi Windrianti dan Wulan Sari, “The Influence of Students' Activities on the Ability to Memorize the Qur'an at Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Kutub El Gontori in Pagar Alam”. Journal on Education Vol. 6, No. 4, 2024, hal. 69–75.

¹⁶ Kania dkk., “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator yang berpengaruh dalam nilai hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Swasta Al Amin Tabanan.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan data sekunder yakni hasil penilaian hafalan Al-Qur'an siswa Kelas X, XI dan XII Madrasah Aliyah Swasta Al Amin Tabanan yang mengikuti program ekstrakurikuler Tahfidz. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yakni indikator penilai meliputi tajwid, kelancaran, makhroj dan nada sedangkan variabel independent yakni nilai keseluruhan dari hafalan Al-Qur'an.

Semua variabel tersebut dilakukan uji normalitas data untuk menentukan *cut of point* dengan menggunakan uji *Kolomorov-Smirnov Test*. Hasil dari uji normalitas data pada variabel indikator nilai $< 0,05$ sehingga *cut off point* menggunakan nilai median (nilai tengah) sedangkan pada variabel nilai hafalan Al-Qur'an $> 0,05$ sehingga *cut off point* menggunakan nilai mean (nilai rata-rata). Analisis data menggunakan uji kontingensi untuk mengetahui variabel yang berhubungan antara indikator penilaian dan nilai hafalan Al-Qur'an. Berikut untuk hasil dari normalitas data:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Signifikasi (p)
Tajwid	0,010
Kelancaran	0,000
Makhroj	0,001
Nada	0,000
Nilai Hafalan Al-Qur'an	0,164

Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek penelitian yakni siswa MA Swasta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hafalan Al-Qur'an. Jumlah responden sebanyak 36 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	50
Perempuan	18	50
Kelas		
X 1	6	16,7
X 2	11	30,6
XI 1	10	27,8
XII IPS	1	2,8
XII IPA	8	22,2

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki jenis kelamin yang sama rata yakni 50% laki-laki dan 50 perempuan. Selain itu, ekstrakurikuler Hafalan Al-Qur'an mayoritas diikuti oleh kelas X yakni 47,3% dengan Rincian X 1 yakni 16,7% dan X2 30,6%.

Tabel 3. Analisis Bivariat Nilai Hafalan Al-Qur'an dan Indikator Penilaian

Indikator Penilaian	n	%	P value
Tajwid			
Baik	24	66,7	0,157
Cukup	12	33,3	

Makhroj			
Baik	26	72,2	0,000
Cukup	10	27,8	
Kelancaran			
Baik	18	50,0	0,000
Cukup	18	50,0	
Nada			
Baik	19	52,8	0,000
Cukup	17	47,2	

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 50% memiliki nilai yang baik yakni pada indikator tajwid sebanyak 66,7% mendapatkan nilai yang baik, pada indikator makroj sebanyak 72,2% mendapatkan nilai yang baik, pada indikator kelancaran setengahnya 50% mendapatkan nilai yang baik yang setengahnya cukup dan indikator nada sebanyak 52,8% mendapatkan nilai yang baik. Dari keempat variabel hanya variabel nilai tajwid yang tidak berhubungan dengan nilai hafalan Al-Qur'an dan lainnya berhubungan dengan nilai p value < 0,05.

Pembahasan / Analisis

Hasil analisis menunjukkan bahwa makroj, kelancaran dan nada merupakan variabel yang berpengaruh terhadap nilai hafalan Al-Qur'an. Makhraj adalah salah satu elemen fundamental yang dibutuhkan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁷ Ketepatan dalam melafalkan satu persatu huruf hijaiyah dan gabungannya yang sesuai dengan makroj tidak hanya penting untuk menjaga kesucian dan

¹⁷ Nur Khozin and Majid Abror, "Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri". JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 179–89.

kemurnian lafadz Al-Qur'an akan tetapi lebih dari itu yakni turut berkontribusi dalam meningkatkan kekuatan ingatan dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁸ Makhroj berperan sebagai titik keluarnya huruf dalam pengucapan. Kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah arti dan makna dari sebuah bacaan sehingga penguasaan makhroj menjadi syarat penting dalam hafalan.

Penggunaan dan pembiasaan makhroj yang benar dapat memperkuat ingatan dan saraf sensorik motorik sehingga membantu seseorang dalam mengingat lafadz Al-Qur'an dengan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Makmur dkk menyatakan bahwa diperlukan pemahaman makhroj huruf yang benar sehingga lancar, fasih dan benar dalam membaca.¹⁹ Selain itu, Hasibuan dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran *makhraj huruf* mengalami peningkatan dalam hafalan Al-Qur'an yakni dari segi kualitas, huruf, kata dan ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari.²⁰

Kelancaran hafalan wujud dari cerminan tingkat internalisasi daripada teks Al-Qur'an yang didalamnya terdapat ingatan jangka panjang. Kelancaran dalam membaca tidak

¹⁸ Nurul Fatiya Laily dan Sitti Maesurah, “Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhrojul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto”. Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan Vol. 7, 2021. hal. 12–26.

¹⁹ H Makmur dkk., “Program Belajar Mengaji Al – Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Makhrojul Huruf Dan Tajwid Pada Anak Di Dusun 1 Desa Riak Siabun I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma”. Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan Vol. 1, No. 3, 2024, hal. 30–36.

²⁰ Jhonha Ilham Hasibuan, Riki Saputra, dan Romiyilhas, “Implications of Makharij Al-Huruf Learning in Improving The Rote Cauldron of The Qur'an Learners”. Ruhama: Islamic Education Journal Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 27–36.

hanya memastikan bacaan benar akan tetapi juga perlu memperhatikan kestabilan ritme sehingga mempermudah seseorang dalam menghafal dengan mempelajari pola ayat serta dalam memperkuat ingatan dalam jangka waktu yang panjang.²¹

Kelancaran memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai hafalan Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghafal Al-Qur'an mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan sedikit pengulangan, adanya jarak hafalan (jeda) serta meminimalisir kesalahan lain utamanya dalam hal penguasaan hafalan dengan lebih baik. Faktor ini banyak dipengaruhi oleh adanya proses pengulangan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan kelancaran dalam bacaan, pelafalan serta memperkuat ingatan akan bacaan Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang.²²

Kelancaran dalam Menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan dengan cara mengulang-ulang bacaan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifudin menyatakan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an memiliki korelasi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an.²³ Kelancaran hafalan Al-Qur'an tidak hanya dengan pengulangan ayat akan tetapi juga dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya dengan menggunakan gaya

²¹ Mohammad Toyyib, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah, "*Pembenukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini*". Al-Ibrah Vol. 6, No. 2, 2021. hal. 28–53.

²² Luluk Maktumah, Badrut Tamam, dan Shofiyah Nurfala Laili, "*Manajerial Murojaah Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran*". Fenomena: Jurnal Penelitian Vol. 13, No. 2, 2021, hal. 143–56.

²³ Nuri Isnaeni Arifudin, "Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran Dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo". Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022, hal 91.

belajar *auditory* yang mana hal tersebut mempengaruhi kelancaran menghafalkan Al-Qur'an.²⁴

Nada atau irama memainkan peran yang penting dalam memberikan suasana emosional pada saat membaca Al-Qur'an.²⁵ Ritme serta melodi yang dihasilkan menjadi daya tarik tersendiri terkait dengan keindahan bunyi. Nada yang konsisten dalam setiap pengulangan juga bermanfaat sebagai alat bantu memori serta membantu seseorang dalam mengingat ayat menjadi lebih mudah. Nada juga menjadi bagian dari estetika dalam membaca Al-Qur'an yang berpengaruh kuat untuk meningkatkan memori dalam menghafal Al-Qur'an.

Para penghafal Al-Qur'an memiliki nada khusus untuk melafalkan Al-Qur'an sehingga lebih mudah dalam mengingat baik pola maupun urutan ayat dalam Al-Qur'an. Nada yang terbentuk harmonis dan stabil berperan sebagai alat bantu yang penting dalam menyusun ulang ayat-ayat Al-Qur'an ketika mengalami kelupaan dalam mengingat. Sebaliknya, nada yang tidak teratur dapat menghambat untuk menghafalkan Al-Qur'an. Penggunaan nada atau irama dalam menghafal Al-Qur'an secara ilmiah menjadi metode yang menarik dan tidak monoton untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menyatakan bahwa penggunaan metode yakni salah satunya Muri Q pada masing-masing ayat dengan nada yang berbeda mengalami keberhasilan dimana peserta dalam menghafal dengan baik

²⁴ Sri Agustina, Nazlia Ulfa, dan Pupu Muhidin, "*Upaya Meningkatkan Kelancaran Menghafal Al Qur'an Pada Anak Menggunakan Gaya Belajar Auditory Di Pondok Al Qur'an Zainuddin Tembung Medan*". Jurnal Iqdirahaat Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 53–62.

²⁵ Veradella Yuelisa Mafula, Abd. Charis Fauzan, dan Toto Ricky Fernando, "*Identifikasi Irama Tilawah Al-Quran Dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier*". ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics Vol. 4, No. 2, 2022, hal. 242–51.

dengan cara yang tidak monoton.²⁶ Selain itu, penggunaan nada atau irama dengan metode Ummi juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an. Junaidin Nobisa & Usman menjelaskan metode Ummi adalah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²⁷ menyatakan bahwa penerapan metode Ummi dapat memberikan perubahan serta meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.²⁸

Menghafal Al-Qur'an adalah proses internalisasi ayat-ayat suci untuk dapat masuk ke dalam memori yakni tidak hanya dalam segi kognitif akan tetapi juga dalam segi keterampilan musikalitas. Hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan ketiga indikator penilaian yakni penguasaan makhroj atau artikulasi huruf, kelancaran dalam membaca atau tahsin dan nada atau irama bacaan. Ketiganya saling terkait yakni dengan penguasaan makroj yang baik dapat meningkatkan akurasi bacaan, kelancaran membaca Al-Qur'an dapat mempercepat hafalan dan penambahan nada menjadi daya tarik serta meningkatkan dimensi estetika dalam memperkuat ingatan.

Kolaborasi ketiganya dapat menciptakan pengalaman menghafal yang lebih mendalam dan bermakna. Giyanti dkk

²⁶ Veni Imawati, Syamsuri Ali, Syaiful Anwar, Arfani Labib, Yasinta Rahmawati, "*Hafalan Al-Qur'an DiRumah Tahfidz Al-Furqon Pringsewu : Penerapan Metode Muri-Q*". Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai Vol. 01, No. 01, 2021, hal. 8–14.

²⁷ Adisa Riski Bumi dan Dede Supendi, "*Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata a'Yun*". Dedicate: Journal of Community Engagement in Education Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 1–12.

²⁸ Junaidin Nobisa dan Usman, "*Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*". AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 44–70.

menjelaskan bahwa pembelajaran hafalan Al-Qur'an dipengaruhi oleh indikator makhroj dan kelancaran.²⁹ Selain itu, penelitian Jannah & Sofa menambahkan nada sebagai bagian dari indikator yang berpengaruh terhadap bacaan dan halafan Al-Qur'an.³⁰

Kesimpulan /Penutup

Indikator penilaian yang berhubungan dengan nilai hafalan Al-Qur'an adalah makhroj, kelancaran dan nada. Ketiganya tidak hanya mendukung akurasi bacaan akan tetapi juga meningkatkan daya ingat ketahanan hafalan. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya terkait dengan kontribusi kuantitatif dalam masing-masing indikator dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Selain itu, pihak Madrasah perlu meningkatkan pemahaman terhadap ketiga indikator tersebut sehingga siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Referensi

- Agustina, Sri, Nazlia Ulfa, and Pupu Muhidin. "Upaya Meningkatkan Kelancaran Menghafal Al Qur'an Pada Anak Menggunakan Gaya Belajar Auditory Di Pondok Al Qur'an Zainuddin Tembung Medan." *Jurnal Iqtirahaat* 5, no. 2 (2021): 53–62. <https://doi.org/10.56446/ji.v5i2.41>.
- Arifudin, Nuri Isnaeni. "Hubungan Intensitas Membaca Al-Quran Dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri

²⁹ Giyanti, Ernawati, dan Setiadi, Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik.

³⁰ Farihatul Jannah dan Mutiara Sofa, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon". *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No. 1, 2024, hal. 1–9.

- Tahfidz Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Bumen Bumirejo Kec. Mojotengah Kab. Wonosobo." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022.
- Audy, Fillah, Syahra Ramadhana, and Imam Fauji. "Manajemen Muroja ' Ah Hafalan Al - Qur ' an Untuk Meningkatkan Standart Mutqin Di Rumah Tahfidz Balita." *UMSIDA Preprint Server*, 2024, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ups.3829>.
- Bumi, Adisa Riski, and Dede Supendi. "Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Di Pengajian Qurrata a'Yun." *Dedicate: Journal of Community Engagement in Education 2*, no. 1 (2023): 1–12. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/dedicate/article/view/21702>.
- Falah, Ahmad. "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 27–51. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>.
- Fatimah, and Sri Tuti Rahmawati. "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat." *Jurnal Qiroah* 10, no. 2 (2020): 15–36. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>.
- Giyanti, Ernawati, and Hari Setiadi. *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an: Konsep, Analisis, Dan Praktik*. 1st ed. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>.
- Hamhij, Muhammad Ikmal Falahi. "Model Pembelajaran Tahfidz Al Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di SMP 1 Al Azhar 3 Bintaro Tangean Selatan."

Institut PTIQ Jakarta, 2023.

- Hasibuan, Jhonha Ilham, Riki Saputra, and Romiyilhas. “Implications of Makharij Al-Huruf Learning in Improving The Rote Cauldron of The Qur’an Learners.” *Ruhama : Islamic Education Journal* 5, no. 1 (2022): 27–36. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i1.3251>.
- Jannah, Farihatul, and Mutiara Sofa. “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahfidz Qur’an Di Kelas IV SDIT Al-Hanif Cilegon.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pjpi.v2i1.959>.
- Junaidin Nobisa, and Usman. “Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2021): 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.
- Kania, Irna, Manpan Drajat, Didin Syaprudin, Saepul Mukti, and Dyah Wulandari. “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Juz 30.” *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 02 (2024): 173–90. <https://doi.org/10.52593/pdg.05.2.05>.
- Khotimah, Husnul. “Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Aktualisasinya Di Era Digitalisasi.” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 3, no. 1 (2022): 14–35. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i1.152>.
- Khozin, Nur, and Majid Abror. “Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri.” *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 1, no. 1 (2020): 179–89.
- Laily, Nurul Fatiya, and Sitti Maesurah. “Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhorijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno,

- Jatirejo, Mojokerto.” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 7 (2021): 12–26. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/download/2365/1063>.
- Mafula, Veradella Yuelisa, Abd. Charis Fauzan, and Toto Ricky Fernando. “Identifikasi Irama Tilawah Al-Quran Dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier.” *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics* 4, no. 2 (2022): 242–51. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i2.464>.
- Makmur, H, Arsyah Salsabilla, Putri Surya Anita, Doci Nurmartha, Gita Arra Hervina, Rina Anjar Wati, Fadila Lesi Sasri, Muhammad Fikri, Muhammad Syahril Sodikin, and Nanda Afriandi. “Program Belajar Mengaji Al – Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Makhrojul Huruf Dan Tajwid Pada Anak Di Dusun 1 Desa Riak Siabun I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.” *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan* 1, no. 3 (2024): 30–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i3.467>.
- Maktumah, Luluk, Badrut Tamam, and Shofiyah Nurfala Laili. “Manajerial Murojaah Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran.” *Fenomena: Jurnal Penelitian* 13, no. 2 (2021): 143–56. <https://doi.org/http://doi.org/10.21093/fj.v13i2.5135>.
- Nadaa, Fikriyyah Qothrun. “Metode Mudarasa Sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 48–55. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.248>.
- Rahmawati, Veni Imawati; Syamsuri Ali; Syaiful Anwar; Arfani Labib; Yasinta. “Hafalan Al-Qur’an DiRumah Tahfidz Al-Furqon Pringsewu : Penerapan Metode Muri-Q.” *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 01, no. 01 (2021): 8–14.

- Riduan, Sopian. *Panduan Fardu Kifayah Beserta Doa*. 1st ed. Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Santoso, Roh Prehadi, Joko Subondo, and Yetty Faridatul Ulfah. “Evaluasi Metode Menghafal Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Muslim Madani Parakan, Bolong, Karanganyar.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 184. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i1.19>.
- Sholeh, Muh Ibnu. “Strategi Efektif Dalam Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 4, no. 2 (2023): 139–64. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>.
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. “Hafalan Al-Qur’an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa.” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>.
- Sutarto. “Analisis Hafalan Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 2356–1327. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3440>.
- Syarbini, Amirulloh, and Sumantri Jamhari. *Kedasyatan Membaca Al-Quran*. 1st ed. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Toyyib, Mohammad, Ishaq Syahid, and Nurul Qomariyah. “Pembenukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini.” *Al-Ibrah* 6, no. 2 (2021): 28–53.
- Windrianti, Alvi, and Wulan Sari. “The Influence of Students’ Activities on the Ability to Memorize the Qur’an at Madrasah Tsanawiyah Islamic Boarding School Darul Kutub El Gontori in Pagar Alam.” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 20869–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6208>.